

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, Misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2010:64), analisis laporan keuangan adalah suatu alat analisis yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya serta mengidentifikasi hubungan tersebut. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut perusahaan dapat memperhitungkan masalah atau resiko yang mungkin akan terjadi di masa depan dan melihat prospek usaha yang akan diperebutkan oleh pelaku bisnis.

Menurut Kasmir (2016:104) Analisa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Analisis Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Analisis Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis Rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan sehingga perlu adanya analisis ini agar perusahaan mengetahui langkah apa yang akan diambil jika suatu perusahaan dalam kondisi persaingan dituntut membaca informasi dengan baik terhadap situasi internalnya, baik dibidang keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Dari keempat bidang tersebut perlu diperhatikan agar sebuah perusahaan dapat bertahan atau bahkan lebih maju dari sebelumnya.

PT Mayora Indah, Tbk Jakarta merupakan usaha yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang berkualitas tinggi seperti biskuit, Kembang Gula(Permen), Wafer, Kopi, Coklat dan Makanan Sehat seperti Roma, Slai O lai, Sari Gandum, Kopiko, Tamarin, Beng-Beng, Astor, Choki-choki, Torabika dan Energen. PT Mayora Indah, Tbk tidak hanya menjual produknya di pasar lokal tetapi juga ke Luar Negeri. PT Mayora Indah, Tbk Jakarta merupakan salah satu perusahaan yang besar dinilai dari keberhasilannya mengelola segala aset yang

dimilikinya untuk mendapatkan laba yang maksimum yang mungkin membuat para investor tertarik. Tabel 1.1 menunjukkan laporan laba perusahaan PT Mayora Indah, Tbk Jakarta dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Laporan Laba Rugi PT Mayora Indah, Tbk Jakarta

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2016	18.349.959.898.358	1.345.716.806.578
2017	20.816.673.946.473	1.570.140.423.232
2018	24.060.802.395.725	1.804.748.133.197

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Berdasarkan Laporan laba-rugi PT Mayora Indah, Tbk Jakarta dari tahun 2016-2018, terus mendapatkan profit pada tiap tahunnya. Tetapi disamping itu, terdapat pesaing-pesaing Mayora seperti Indofood Tbk, Siantar Top Tbk, Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk. Dinamika tersebut ini menjadi permasalahan terkait kondisi perusahaan dalam menaikkan kinerjanya, karena pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi, mengkoreksi, merencanakan kebijakan, dan mengambil keputusan dan acuan untuk mempertahankan hidup perusahaan dan agar terus bertahan dan bersaing dengan pesaingnya, mulai dari mengelola aktiva, hutang dan profit yang diperoleh (Dharma, 2004). Mengingat pentingnya manfaat dari analisis rasio keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun kemajuan perusahaan, maka Berdasarkan data yang penulis peroleh tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat Skripsi yang berjudul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT MAYORA INDAH, TBK JAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis melakukan identifikasi masalah. Adapun masalah yang teridentifikasi oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana keadaan Rasio Likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
2. Bagaimana keadaan Rasio Solvabilitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
3. Bagaimana keadaan Rasio Profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan skripsi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu:

1. Analisis Rasio Likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
2. Analisis Rasio Solvabilitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang selama tahun 2016, 2017, dan 2018 Pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
3. Analisis Rasio Profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan Rasio Likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
2. Untuk mengetahui Rasio Solvabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada perusahaan PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?
3. Untuk mengetahui Rasio Profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama tahun 2016, 2017, dan 2018 pada perusahaan PT Mayora Indah, Tbk Jakarta?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi penulis:

1. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
2. Memberikan pelatihan dalam proses belajar mengenai dunia usaha secara praktek.

b. Manfaat bagi perusahaan:

1. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Memperoleh saran dari peneliti sehubungan dari hasil analisis yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik.

c. Manfaat bagi pembaca:

1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.